

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dan agama merupakan dua hal yang saling terkait, karena penyebaran agama tidak lepas dari peranan dakwah, khususnya penyebaran dan perkembangan agama Islam. Dakwah juga menjadi faktor penentu dalam kehidupan beragama. Aktivitas dakwah yang terus berkembang akan membawa efek baik terhadap kemajuan agama, sedangkan minimnya aktivitas dakwah maka tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan kemunduran agama. Dengan kata lain, dakwah menjadi suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama.

Hubungan timbal balik antara dakwah dan agama seperti yang tersebut di atas, memberikan pemahaman mengapa Islam meletakkan kewajiban dakwah bagi setiap penganutnya. Islam memerintahkan kepada umat Islam agar melakukan aktivitas dakwah, yaitu mengajak manusia untuk melakukan kebaikan-kebaikan seperti apa yang diperintahkan oleh ajaran agama Islam dan mencegah manusia melakukan perbuatan-perbuatan mungkar yang dilarang oleh Allah –*subhānahu wa ta'āla*-. Singkatnya, dakwah secara umum bertujuan untuk menolong umat manusia dari lembah kejahatan dan mengantarkannya kepada tempat yang diridhoi Allah, dari jalan yang salah menuju jalan yang benar.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Awaludin Pimay, *Metodelogi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khazanah AL-Qur'an* (Semarang: RaSAIL, 2006), 8.

Para ulama berbeda pendapat terhadap hukum berdakwah kepada umat manusia. Sebagian menyatakan hukum berdakwah adalah *fardhu 'ain* (wajib/harus bagi setiap umat Islam yang memenuhi syarat) dan sebagian ulama yang lain menyatakan hukumnya adalah *fardhu kifāyah* (wajib bagi setiap umat Islam, yang mana kewajiban tersebut bisa gugur jika sudah ada yang melakukan kewajiban tersebut). Namun, terlepas dari perdebatan itu, hukum berdakwah kepada umat tetaplah *fardhu* (wajib).

Keharusan berjalannya kegiatan dakwah secara aktif dan konsisten di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, adalah sebuah perwujudan nyata dari salah satu tanggung jawab hidup setiap muslim, yaitu sebagai penyambung risalah kenabian, untuk mengajak dan menyeru umat manusia kepada jalan yang lurus, jalan kesejahteraan di dunia dan akhirat, selain tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi.<sup>2</sup> Oleh karena itu, setiap muslim diharapkan turut mengambil bagian dalam aktivitas dakwah, sesuai dengan kapasitas keahlian dan keterampilannya masing-masing, dari semua golongan terutama dari kalangan pemuda.

Pemuda mendapatkan dorongan khusus untuk memberikan kontribusi lebih dalam dunia dakwah, karena pemuda menduduki posisi serius dalam perjuangan dakwah Islam. Sejarah telah membuktikan bahwa para pemuda memiliki peluang besar dalam melakukan perubahan sebagaimana tokoh-tokoh pemuda di masa silam. Tidak sedikit pemuda zaman sekarang melihat peluang dan tanggung jawab itu dari dalam dirinya, namun, tidak sedikit pula pemudayang justru jauh dari agamanya, jauh dari otentisitas ajaran Islam dan jauh dari jati

---

<sup>2</sup>Halimi AR, *Problematika Dakwah Masa Kini dan Pemecahannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 1.

dirinya sebagai seorang muslim. Hal inilah yang menjadi tugas kita bersama, untuk terus merangkul dan mengajak pemuda terlibat aktif dalam dunia dakwah dan menyadarkan mereka tentang potensi besar yang mereka miliki.

Pemuda dari kalangan mahasiswa menjadi salah satu sasaran yang tepat dalam mengikhtiarkan kembali otentisitas ajaran Islam dan ditanamkannya prinsip-prinsip Islam tersebut pada seluruh lapisan masyarakat. Sebab mahasiswa merupakan *agent of change* dan generasi penerus untuk mengutarakan hak-hak umat. Sebagai suatu golongan mahasiswa yang memikul tanggung jawab besar kepada agamanya, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) turut berperan dalam upaya pemulihan dari segi keislaman saat ini. Sebagaimana yang menjadi salah satu alasan dibentuknya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah sebagai respons dari persoalan-persoalan keumatan.<sup>3</sup> Selain itu, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga sebagai organisasi Islam yang mengemban mandat dakwah Islam dalam lingkup mahasiswa dan masyarakat luas.<sup>4</sup> Sebagai gerakan mahasiswa yang berlandaskan Islam dan beranjak dari pribadi-pribadi mukmin, maka kepekaan melaksanakan syariat Islam adalah sebuah komitmen dan sekaligus memiliki tanggungan untuk mendakwahkan kebenaran/ajaran Islam di kalangan masyarakat.<sup>5</sup>

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan salah satu organisasi otonom kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang keagamaan,

---

<sup>3</sup>“Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah,” Muhammadiyah, diakses 30 Juni 2020, <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-87-det-imm.html>.

<sup>4</sup>Muflihah Dwi Lestari, “Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta* Vol 15, No 1 (2017): Juni (2017). 38-48.

<sup>5</sup>Khotimun Sustanti dkk., *Sistem Perkaderan Ikatan: Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah* (Jakarta Pusat: DPP IMM, 2011), 10.

kemasyarakatan, dan kemahasiswaan.<sup>6</sup> Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) mempunyai visi yaitu “Mengusahakan terbentuknya akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah.” Sedangkan usaha-usaha yang dilakukan IMM dalam rangka mencapai tujuan tersebut diantaranya adalah membina para anggota menjadi kader organisasi yang selalu teguh kepada kepercayaan dan cita-citanya, mengawal kader-kadernya agar disiplin dalam ibadah, giat dalam menuntut ilmu, dan mengimplementasikan ilmu pengetahuannya untuk melaksanakan ketaatan dan penghambaan kepada Allah – *subhānahu wa ta’āla-*, mendukung para kader khususnya dan mahasiswa menyelesaikan kepentingannya, mengintensifkan, mengefektifkan, dan memajukan dakwah Islam dan amar makruf nahi mungkar kepada masyarakat, khususnya masyarakat mahasiswa dan segala upaya tidak melanggar asas, tujuan dan sifat organisasi dengan mengacuhkan semua peraturan, hukum Undang-undang Dasar, dan falsafah Negara Republik Indonesia.<sup>7</sup>

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Cabang Kotawaringin Timur (IMM KOTIM) merupakan salah satu di antara pergerakan IMM di daerah Kalimantan Tengah (KalTeng) yang unggul pada bidang dakwahnya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) turut memanfaatkan perkembangan itu untuk melaksanakan sejumlah program kerja yang ada. PC IMM KOTIM mempunyai beberapa bidang, salah satunya bidang Tabligh dan Kajian Keislaman. Bidang Tabligh dan Kajian Keislaman adalah bidang yang

---

<sup>6</sup>Sustanti dkk. *Sistem Perkaderan Ikatan*, 10.

<sup>7</sup>Yusuf Abdullah Puar, *Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah* (Jakarta: Pustaka Antara PT, 1989), 32.

program kerjanya berfokus pada kegiatan dakwah, baik kegiatan dakwah internal maupun eksternal IMM. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan bidang Tabligh dan Kajian Keislaman Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) merupakan kegiatan dakwah yang paling aktif di antara Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) lainnya yang ada di daerah Kalimantan Tengah. Kegiatan-kegiatan dakwah tersebut diantaranya berupa pengajian rutin yang dilaksanakan setiap bulannya, *One Day One Hadis* yang setiap hari dibagikan kepada anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) melalui grup *Whatsapp* dan *Instagram* dalam bentuk poster/flyer yang berisi hadis-hadis dari Nabi Muhammad *-shallallāhu 'alaihi wa sallam-*, dan program kerja lainnya yang mengarah pada dakwah kepada masyarakat luas.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai aktivitas, media komunikasi dan efek dakwah yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM), dan mengangkat topik tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“AKTIVITAS DAKWAH PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOTAWARINGIN TIMUR (PC IMM KOTIM)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)?

2. Apa media komunikasi yang digunakan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dalam pelaksanaan aktivitas dakwah tersebut?
3. Bagaimana efek atau hasil dari pelaksanaan aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Aktivitas dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM).
2. Media komunikasi yang digunakan Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM) dalam pelaksanaan aktivitas dakwah
3. Efek atau hasil dari pelaksanaan aktivitas dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai:

1. Bahan masukan dan informasi bagi pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM), para

kader Muhammadiyah maupun bagi organisasi keagamaan lain yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya pelaksanaan aktivitas dakwah dan sebagai pedoman untuk meningkatkan, mengatur dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

2. Bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan penelitian lagi bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama di masa mendatang.
3. Bahan perpustakaan untuk menambah khazanah perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin pada umumnya, dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Aktivitas Dakwah**

Aktivitas dakwah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan, atau juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga”.<sup>8</sup> Sedangkan dakwah, menurut Prof. Toha Yahya Oemar merupakan suatu upaya mengajak umat menggunakan cara yang bijaksana, agar umat manusia berada di jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>9</sup> Dengan demikian, aktivitas dakwah adalah seluruh bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengajak umat kepada kebaikan

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), 17.

<sup>9</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 2.

(perintah Allah *-subhānahu wa ta'āla-*) dan mencegah kemungkaran (larangan Allah *-subhānahu wa ta'āla-*).

Aktivitas dakwah yang dimaksud penulis di sini adalah program kerja yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur bidang Tabligh dan Kajian Keislaman. Program kerja yang dimaksud adalah program kerja yang didalamnya ada aktivitas dakwah, baik berupa dakwah *bi lisān*, yaitu dakwah yang berupa kegiatan ceramah, diskusi, pengajian dan lain sebagainya, maupun dakwah dengan tulisan, yaitu dakwah yang berupa tulisan dalam bentuk buku, artikel, surat kabar, poster, dan sebagainya, serta dakwah *bi al-hāl*, yaitu dakwah dengan berperilaku dan berakhlak yang mulia sesuai syariat Islam di lingkungan masyarakat luas.

## 2. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah sebuah organisasi mahasiswa Islam Muhammadiyah. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur adalah organisasi IMM yang berada di bawah Dewan Pimpinan Daerah Kalimantan Tengah bersama enam Pimpinan Cabang lainnya, yaitu PC IMM Kota Palangka Raya, PC IMM Seruyan, PC IMM Barito Utara, PC IMM Pulang Pisau, PC IMM Kapuas, dan PC IMM Katingan.

PC IMM Kotawaringin Timur memiliki dua komisariat dibawahnya, yaitu Pimpinan Komisariat Dzajman al-Kindi STKIP Muhammadiyah Sampit, dan

Pimpinan Komisariat Akademi Kebidanan Sampit. PC IMM KOTIM memiliki pengurus yang berjumlah 11 orang.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari kesamaan penelitian yang akan peneliti laksanakan berikut akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul di atas

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa FDIK jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin yang bernama Muhammad Abrar dengan judul skripsi “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Nurul Muhibbin dalam Membina Keberagaman Masyarakat di Desa Mampari Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”. Skripsi ini membahas tentang aktivitas dakwah Majelis Taklim Nurul Muhibbin yang berupa pengajian agama yang disampaikan oleh K.H Muhammad Bakhiet atau biasa dipanggil guru Bakhiet. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abrar dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti aktivitas dakwah yang didalamnya terdapat pengajian keagamaan yang rutin dilakukan pada setiap bulannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi dakwah yang disampaikan dalam aktivitas dakwah yang berupa pengajian tersebut. Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Abrar berupa pengajian agama yang berpedoman pada kitab *Syarhul Hikam* sedangkan yang penulis teliti adalah pengajian tematik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi FDIK jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Antasari Banjarmasin yang bernama Safiah Wardah dengan judul skripsi “Aktivitas Dakwah Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Skripsi ini membahas tentang bentuk aktivitas dakwah yang dilakukan cabang Muhammadiyah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Safiah Wardah dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti bentuk aktivitas dakwah Muhammadiyah yang terbagi menjadi dakwah *bi lisan*, dakwah dengan tulisan dan dakwah *bi al-hal*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan Safiah Wardah menjadikan cabang muhammadiyah sebagai subjek penelitiannya, sedangkan subjek penelitian yang penulis teliti adalah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Yasminda Nurkumala dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Whatsapp dalam Media Komunikasi Organisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei pada Pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana penggunaan aplikasi *Whatsapp* dan seberapa efektif penggunaan aplikasi tersebut sebagai media komunikasi organisasi pada masa pandemi Covid-19. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yasminda Nurkumala

dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti media komunikasi yang digunakan suatu organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan Yasminda Nurkumala menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah yang bernama Romelih dengan judul skripsi “Pengaruh Aktivitas Dakwah Badan Pembina Kerohanian Islam (Bapekis) Bank Mandiri dalam Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Ibadah Karyawan. Skripsi ini membahas tentang pengaruh aktivitas dakwah berupa kegiatan pengajian tematik yang dilakukan Bapekis Bank Mandiri dalam peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap karyawannya. Persamaan penelitian yang Romelih lakukan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh atau efek dari aktivitas dakwah suatu organisasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada Subjek dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang ditulis oleh Romelih mengambil Bapekis Bank Mandiri sebagai subjek penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penulis mengambil Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah sebagai subjek penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini dapat dijabarkan ke dalam lima bab, meliputi:

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Teori**

Teori yang dibahas adalah tentang Aktivitas Dakwah yang meliputi: pengertian aktivitas dan dakwah menurut para ahli. Pengertian dakwah meliputi unsur-unsur dakwah seperti *dā'i* (subjek dakwah), *mad'ū* (objek dakwah), materi/pesan, metode, media dan efek dakwah. Bentuk-bentuk aktivitas dakwah meliputi: dakwah *bi lisan*, dakwah dengan tulisan, dan dakwah *bi al-hal*. Media komunikasi meliputi: unsur-unsur komunikasi dan *Whatsapp* sebagai media komunikasi.

### **BAB III Metode Penelitian**

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV Pembahasan**

Yang berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM), Media Komunikasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin Timur (PC IMM KOTIM), dan Efek Dakwah

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kotawaringin  
Timur (PCIMM KOTIM).

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.